

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1. Profil Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

a. PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

PT.Akasha Wira Internasional Tbk pada awalnya didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Beberapa kali nama perusahaan diubah, tahun 2010 nama perusahaan menjadi PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Sesuai surat ketua Bapepam No. S-774/PM/ 1994 tanggal 2 Mei 1994 perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai Rp. 1.000 Per saham. PT.Akasha Wira Internasional Tbk mencatatkan seluruh sahamnya 38.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 juni 1994.

b. PT. Kino Indonesia Tbk.

PT. Kino Indonesia Tbk pada awalnya didirikan dengan nama PT. Dutalestari Sentratam (DLS) pada tahun 1991. Beberapa kali nama perusahaan diubah, tahun 2014 berganti nama menjadi PT. Kino Indonesia Tbk. Pada tahun 2015 PT. Kino Indonesia Tbk mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

c. PT. Martina Berto Tbk

Dr.HC.Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan setelah sukses dalam bisnis salon. Kesuksesan tersebut akhirnya pada tanggal 1 juni 1977 didirikannya PT. Martina Berto Tbk dengan memproduksi kosmetika dan jamu. Tahun 2011. PT. Martina Berto Tbk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 saham dari seluruh saham yang dicatatkan dan disetor penuh kepada public.

d. PT. Mustika Ratu Tbk.

PT. Mustika Ratu Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1978. PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional. Perusahaan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995 dan mencatatkan seluruh sahamnya dengan melakukan harga penawaran Rp. 2.600 dan Nilai Nominal Rp. 500 per saham.

e. PT.Mandom Indonesia Tbk.

PT. Mandom Indonesia Tbk pada awalnya didirikan dengan nama PT. Tancho Indonesia. Nama perusahaan diubah beberapa kali, tahun 2001 berubah menjadi

PT. Mandom Indonesia Tbk. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1993 dengan penawaran harga saham Rp.7.350/saham.

f. PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT. Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1980 dan tercatat dalam akta No.171 oleh notaris public tertanggal 22 Juli 1980. Perusahaan bergerak dibidang industry consumer goods, dan telah memimpin industry selama 85 tahun. PT. Unilever Indonesia Tbk menjadi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 januari 1982. PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan terbesar kelima di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alat atau cara yang digunakan dalam penelitian guna mencari jawaban dari masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Abdullah, 2015).

3.2.1. Operasionalisasi variabel

Variabel penelitian adalah objek, kegiatan yang mempunyai mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 68). Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu : “Pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor

Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)".

1. Variabel independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang menjadi variabel independen ialah *Working capital Turn Over* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Current Ratio* (X3).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen ialah *Return On Equity* (Y)

Dibawah ini merupakan tabel operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Working Capital Turn Over</i> (WCTO) (X ₁)	Rasio Aktivitas <i>working capital</i> yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif modal kerja perusahaan berputar dalam satu periode pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.	<i>Working Capital Turn Over</i> = $\frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$	Kali	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X ₂	Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar utang sebagai sumber dana untuk kegiatan operasioanal dibanding dengan modal pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	%	Rasio
3. <i>Current Ratio</i> (CR) X ₃	rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	%	Rasio
4. <i>Return On Equity</i> (ROE) Y	untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan serta melengkapi usulan penelitian ini, saya menggunakan data dan informasi untuk mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi, saya mengumpulkan data menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan data sekunder dan objek yang akan diteliti menggunakan teknik pengambilan data dengan metode dokumentasi, yaitu menggunakan data berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2015-2019 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan situs BEI (www.idx.co.id), sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data rasio keuangan yaitu *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan situs BEI (www.idx.co.id) 2020. Saya melakukan pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*Time series*) dan data silang (*Cross Section*).

Data ini menjelaskan tentang *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) berupa

laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi maupun Internet.

3.2.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dan jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2019: 126). Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 6 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang meliputi perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT.Kino Indonesia Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT.Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Pada penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*, yang merupakan bagian dari *non-probability* sampling. Sampling jenuh adalah sampel bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh sehingga teknik sampling jenuh ini pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan. (Sugiyono, 2019: 133).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh maka semua populasi yang terdiri dari 6 perusahaan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga akan dijadikan sampel. Sebagaimana tergambar dalam tabel dihalaman selanjutnya.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
5.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
6.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

3.2.2.3. Prosedur dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang dari tahun 2015-2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, mengambil artikel, jurnal, buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Working Capital Turn Over (WCTO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Return On Equity (ROE)*.

3.3. Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti dengan judul yang diambil. Saya mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Working Capital Turn Over (WCTO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*

terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 “ Penulis menyajikan model penelitian sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 \text{Log } X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana: Y = *Return On Equity* (ROE)

β_0 = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

I = Banyaknya data *cross section*

t = Banyaknya data *Time Series*

X_{1it} = *Working Capital Turn Over* (WCTO)

X_{2it} = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_{3it} = *Current Ratio* (CR)

ε = Standar error

3.4. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah data panel sehingga regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara dua *cross section* dengan *time series*. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Sedangkan *time series* data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu. Alat yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian adalah *software Eviews 9*.

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square* /OLS (Basuki dan Prawoto, 2017: 29).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan program *Eviews 9*, normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka distribusi normal
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi data panel adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013: 110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka data terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka data tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 111). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat digunakan dengan Uji *Glesjer* yakni meregresikan nilai mutlaknya. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada masalah Heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat masalah Heteroskedastisitas

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *glesjer* adalah sebagai berikut:

$X1_{it}$	= <i>Working Capital Turn Over (WCTO)</i>
$X2_{it}$	= <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>
$X3_{it}$	= <i>Current Ratio (CR)</i>
ε	= Standar eror

3.4.3. Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Agus (2016: 355) untuk mengestimasi parameter model data panel, terdapat tiga model yang sering digunakan, yaitu:

1. Model *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana guna mengestimasi model data panel, dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*, kemudian dilakukan estimasi model dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Regresi ini dianggap berlaku untuk semua objek pada semua waktu. Kelemahan model ini ketidaksesuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi setiap objek dapat berbeda. Model *Common Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_j \log X^j_{it}$$

Dimana: Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit *cross section* i

β_0 = *intercept*

β_j = parameter untuk variable ke- j

X^j_{it} = variabel bebas j waktu t untuk unit *cross section* i

i = *cross section*

t = *time series*

j = urutan variabel

2. Model *Fixed Effect*

Model digunakan untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Penambahan ini dikenal dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu, perbedaan tersebut terakomodasi melalui perbedaan interceptnya. Model *Fixed Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan dari model *Common Effect*, yaitu penggunaan model *Common Effect* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept maupun slope. Oleh sebab itu, dapat diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_j \text{Log } X_{jit} + \sum^n I - 2a_i D_i$$

Dimana:

Y_{it} = variabel dependen di waktu t untuk unit *cross section* i

β_0 = intersep yang berubah-ubah antar *cross section*

β_j = parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} = variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i = *Dummy Variabel*

3. Model *Random Effect*

Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi kelemahan model *Fixed Effect* dengan menggunakan *dummy variabel* akan mengurangi derajat bebas sehingga akan mengurangi efisiensi parameter yang diestimasi. REM menggunakan *residual* yang diduga memiliki hubungan antar waktu antar individu. Maka REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang

merupakan variabel random. Model REM secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_j \text{Log } X_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + V_t + W_{it}$$

Dimana:

U_i : Merupakan komponen *cross-section error*

V_t : Merupakan komponen *time series error*

W_{it} : Merupakan *time series* dan *cross section error*

Dalam analisis data panel untuk memilih model mana yang terbaik akan digunakan prosedur sebagai berikut:

a. Uji chow

Dalam melakukan uji chow, data yang diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_0 = maka digunakan model *common effect*

H_1 = maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability F* $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima; maka model *common effect*.

2. Jika nilai *probability* $F \leq 0,05$ artinya H_0 ditolak; maka model *fixed effect* dan dilanjut dengan *random effect* dengan uji hausman untuk memilih apakah menggunakan data panel model *fixed effect* atau model *random effect*.

b. Uji Hausman

Selanjutnya untuk menguji hausman test data juga di regresi dengan model *random effect*, kemudian dibandingkan antara *fixed effect* atau model *random effect* dengan membuat hipotesis:

H_0 = maka digunakan model *random effect*

H_1 = maka digunakan model *fixed effect* dilanjut uji hausman

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji hausman sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* Chi-Square $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima; maka model *random effect*.
2. Jika nilai *probability* Chi-Square $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak; artinya model *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji selanjutnya yang perlu dilakukan adalah Lagrange Multiplier (LM) untuk menguji apakah model *random effect* lebih baik dari model *common effect*.

Hipotesis yang dibuat antara lain:

H_0 = maka digunakan model *common effect*

H_1 = maka digunakan model *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan Lagrange Multiplier (LM) sebagai berikut:

1. Jika nilai LM statistika $\geq$ nilai kritis Chi-Square artinya H_0 ditolak; artinya model *random effect*.
2. Jika nilai LM statistika $\leq$ nilai kritis Chi-Square artinya H_0 diterima; artinya model *common effect*.

3.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Eddy Herjanto (2009: 202) suatu ukuran yang biasa digunakan mengukur ketepatan model (*goodness of fit*) adalah koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan persentase dari variasi total yang dijelaskan oleh garis regresi. Dimana (R^2) dapat menjelaskan kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1, semakin besar nilai (R^2), maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar.

Keputusan R^2 :

1. Jika nilai R^2 mendekati nol, maka antara variabel terikat yakni *Return On Equity* dan variabel bebas yaitu *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, tidak ada keterkaitan.
2. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka antara variabel terikat yakni *Return On Equity* dan variabel bebas yaitu *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, ada keterkaitan.

Penafsiran nilai R^2 apabila R^2 semakin besar, maka proporsi total dari variabel penjelas semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, dimana sisa dari nilai

R^2 menunjukkan total variasi dari variabel penjelas yang tidak dimasukkan dalam model.

3.4.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0: \rho = 0$ *Working Capital Turn Over, Debt To Equity Ratio, Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

$H_a: \rho \neq 0$ *Working Capital Turn Over, Debt To Equity Ratio, Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

b. Secara Parsial

$H_{01}: \rho = 0$ *Working Capital Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

$H_{a1}: \rho \neq 0$ *Working Capital Turn* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

- Ho₂: $\rho = 0$ *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- Ha₂: $\rho \neq 0$ *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- Ho₃: $\rho = 0$ *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- Ha₃: $\rho \neq 0$ *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas tingkat keyakinan atau confidencel level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikansi sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Kriteria Keputusan

a. Secara parsial

Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Secara Simultan

Jika Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan ditolak atau diterima. Untuk perhitungannya alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan *Eviews* versi 9 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.